

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini yang digunakan penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan sesuai dengan judul yang diangkat yang bertujuan mengamati fenomena apa yang terjadi dalam masyarakat-masyarakat.

Yang dimaksud kualitatif yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai partisipasi masyarakat-masyarakat secara umum dalam dan komprehensif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Majelis Agama Islam Wilayah Yala (Thailand). Tempat penelitian ini dipilih kerana berawal dari studi pendahuluan, peneliti menemukan permasalahan mengenai peristiwa proses perceraian di majlis agama Islam wilayah yala-Thailand maka di situlah kami ingin menelitikan bagaimana proses perceraian di majlis agama Islam wilayah yala-Thailand.

C. Deskripsi Posisi Peneliti.

Yang dimaksud dengan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Posisi peneliti selama melaksanakan penelitian tentang proses perceraian, penelitian akan dilaksanakan langsung lapangan di Majelis Agama Islam Wilayah Yala-Thailand selatan.

D. Data dan Sumber Data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Sumber Primer adalah yaitu data yang diperoleh dari responden langsung dari masyarakat-masyarakat atau sumber pertama, yang berupa pernyataan dari tokoh agama setempat. Maka sumber data primer dalam penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan petugas-petugas di Majelis Agama Islam wilayah Yala-Thailand dan masyarakat-masyarakat dan tokoh agama di Desa sesuai dengan permasalahan yang dibahas.
2. Sumber Sekunder adalah data-data yang diperoleh dari buku-buku sebagai data pelengkap terkait dengan sumber data primer. Adapun sumberdata sekunder dalam penelitian ini adalah buku fiqh munakahat, hukum pernikahan di Indonesia, dan buku-buku lainnya yang erat hubungannya dengan permasalahan yang dibahas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh penulis dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan dan pendekatan dengan sistematis. Gejala-gejala yang dipelajari untuk memperoleh fakta nyata tentang proses perceraian di Majelis Agama Islam Wilayah Yala dengan mengamati secara langsung di lokasi pelaksanaan proses perceraian dan melakukan pencatatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bagian yang terpenting dari setiap *survey*, karena tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi dari responden secara langsung.³⁶

Dalam hal ini penulis melakukan interview dengan beberapa pihak yang menjadi objek penelitian yang diantaranya adalah para petugas di Majelis Agama Islam Wilayah Yala-Thailand dan pihak yang sedang atau telah melakukan perceraian dan juga pendapat para tokoh agama di daerah wilayah Yala. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung mengenai tata cara dan makna yang ada dibalik kegiatan tersebut.

3. Dokumentasi

Ini merupakan metode pengumpulan data terhasap berkas-berkas atau dokumen berupa catatan, transkrip, surat kabar dan sebagainya. Sedangkan dokumen yang ada hubungan dengan topik pembahasan, yang diperoleh dari berbagai sumber data yang berasal dari Majelis Agama Islam Wilayah Yala (Thailand) setempat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Alat yang digunakan oleh peneliti sebagai alat pengumpulan data adalah wawancara, observai, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses penyederhanaan data-data yang diperoleh dari warga masyarakat kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis data merupakan cara atau langkah yang dilakukan untuk mengolah data. Adapun metode

³⁶ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm 192

analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Metode analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik daerah penelitian, informan dan distribusi item dari masing-masing variable. Maksudnya adalah di dalam skripsi ini, peneliti akan menganalisis Proses Perceraian di Majelis Agama Islam Wilayah Yala-Thailand.

H. Validasi Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data, maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital. Data yang salah akan menghasilkan penarikan sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Keabsahan data itu dikenal sebagai validitas data.